

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun jeruk purut (*Cytrus Hystrix* DC) terhadap proses penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus novergicus*) galur wistar. Penelitian ini menggunakan true eksperimental dengan kelompok kontrol desain. Jumlah sampel tikus yang digunakan sebanyak 25 ekor dan dibagi menjadi lima kelompok. Terdapat kontrol negative (P0) yang hanya dibersihkan dengan Nacl 0,9%, kontrol positif (P4) yang diberikan gentamicyn 0.1%, kelompok perlakuan (P1, P2, dan P3) yang diberikan ekstrak daun jeruk purut dengan konsentrasi 10%, 20% dan 30%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan dalam tampilan makroskopis, terutama pada tampilan luka tertutup dan kering dan juga panjang rata-rata luka sayat, yang secara eksklusif diamati selama 14 hari. Berdasarkan pengamatan histopatologi terdapat perbedaan dalam perbandingan rata-rata area jumlah fibroblast dan serat kolagen. Krim ekstrak daun jeruk purut 10% lebih efektif mengobati luka sayat pada tikus putih dibanding kelompok perlakuan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa krim ekstrak daun jeruk purut memiliki efektivitas terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih galur wistar.

Kata kunci: Luka sayat, Daun jeruk purut, Ekstrak, krim, fibroblast

ABSTRACT

This research aim to determine the effect of giving Kaffir lime leaves extract (Cytrus hystrix DC) on the healing process of cut in white rats (Rattus novergicus) wistar strain. This study used a true experimental with a control group design. The number of rat samples used was 25 and divided into five groups. There was a negative control (P0) which was only given 0.9% Nacl, a positive control (P4) which was given 0.1% gentamicin, treatment groups (P1,P2 and P3) which were given Kaffir lime leaves extract with concentrations of 10%, 20% and 30%. The result showed changes in macroscopic appearance, especially in the appearance of closed and dry wound and also the average length of cuts, which were exclusively observed for 14 days. Base on histopathological observations, there were differences in the comparison of the average area of the number of fibroblasts and collagen fibers. 10% kaffir leaves extract cream was more effective in treating cuts in white rats than other treatment groups. It can be concluded that the cream of kaffir lime leaves extract has effectiveness in healing cuts in white rats of the Wistar strain.

Keywords: Cuts, Kaffir lime leaves, Extract, Cream, fibroblast